NAMA : GLORIA LEVINA SIMOPIAREF

KELAS : XI IPA 3

TUGAS : POTENSI BAHAN INDUSTRI DAN ENERGI DI PAPUA

1. Mencari tugas di internet potensi bahan industry, energi terbarukan di Indonesia dan secara khusus dipapua?

Jawab:

1. **Hasil pertanian dan perkebunan selain digunakan untuk konsumsi dalam negeri sebagai pembantu terciptanya ketahanan pangan, juga digunakan sebagai bahan baku untuk industri.**

 Dengan masuknya tanaman dari luar seperti ubi kayu, ubi jalar, dan kopi, model pertanian di Papua mempunyai sistem pertanian yang berkembang pula. Patrick Haynes (1989) membagi klasifikasi pertanian Papua menjadi enam subsistem. Sistem yang utama dibagi menjadi pertanian dataran yang dibedakan menjadi tiga subsistem. Pertama, daerah rawa pesisir dan sungai dengan pertanian sagu dan ubi-ubian. Kedua, daerah datar di pesisir dengan tanaman kelapa dan ubi-ubian dan talas-talasan. Ketiga, daerah kaki bukit dan lembah kecil yang merupakan perladangan berpindah bagi jenis ubi-ubian.  Selanjutnya adalah sistem kedua yang dibagi dalam tiga subsitem berbeda. Antara lain, pertama, daerah lembah yang luar untuk ubi jalar intensif, kedua dataran pinggiran sungai untuk ubi jalar dan kopi, dan yang ketiga daerah lereng bukit dan lembah curam yang khusus untuk ubi kayu dan ubi jalar.

1. **Bahan tambang juga menjadi salah satu bahan industri yang cukup banyak dan beragam jumlahnya di Indonesia.** Mulai dari minyak bumi, gas alam, logam mulia, pasir, bahkan batu bara.

Wilayah papua memang kaya akan potensi tambang yang meliputi minyak dan gas bumi, emas,tembaga, batubara,nikel, pasir besi dan sebagainya. Potensi minyak dan gas bumi selain terdapat di teluk bintuni provinsi papua barat yang kini dikelola bristish protelelum (BP), juga terdapat di merauke yang menyimpan sekitar 14,4kubik feet.

Sementara potensi emas dan tembaga terdapat disebagian besar wilayah papua. Potensi emas dan tembaga tersebut batu sebagian yang dieksplotasi oleh PT Freeport Indonesia di wilayah Grasberg Tembagapura, Mimika.